

Penerbitan harian ini dimungkinkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selambar
Langg. f 10.- sebta. (sambit sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x masut 5 baris = f 7.50.

PERSETUDJUAN DJAKARTA DALAM PERDEBATAN :

B. RENDAH MUNGKIN SAHKAN SADJA SONDER PUNGUT SUARA



A t a s : Tentera komunis Tiongkok ketika memasuki pintu gerbang kota Peiping, sedang disebelah kiri kelihatan Mao Tse Tung (memakai mantel hitam) mengenderai jeep untuk memeriksa keadaan sekitar kota tersebut.

B a w a h : Seladur barisan tank komunis sedang mengadakan parade didjalan2 kota Peiping dengan diperhatikan oleh penduduk.

PERANG SAUDARA TKOK :

Angkatan udara KMT lari dari S'hai

Komunis mara dekat Foochow

"AP" Hongkong wartakan Angkatan Udara Tiongkok sudah menarik semua pesawat2 udara yang berpang kalam di Kingwan (Shanghai) dan djuga sebagian besar dari pegawai nja bagian darat.

Seorang djuruterbang dari satu perseroan terbang Tionghoa yang tiba di Hongkong dari Shanghai mengabarkan semua pesawat2 udara militi terjan turut dalam pertempuran dekat Shanghai adalah datang dari Formosa.

Djurerterbang itu mengatakan panglima garnison di Shanghai telah memerintahkan semua pesawat2 pemangkuat udara mesti bersedia menungga di padang-terbang Langhwa. Katanja perintah ini, plus mengungsinya angkatan udara, bisa menandakan ke nasionalis2 akan mundur dari Shanghai.

Pertempuran sengit, kata djuruterbang itu, berketjamuk di Woosung-aree dimana balabantuan2 baru dari Formosa mempertahankan pintu Shanghai buat lari ke laut.

Dari Hongkong "UP" kabarkan radio merah mengatakan semua pekan2 disekitar Shanghai sudah dibebaskan mereka, ketjuall Paoshan yang tidak djauh dari benteng2 Woosung, kira-kira 12 mil ditara dari Shanghai. Kata radio merah itu dari sedjumah 61 pekan2 dan kota2 di propinsi Kiangsu, dimana Shanghai terletak, 59 buah sudah direbut mereka.

Kantor-berita resmi Central Agency mewartakan sedang disusun rantjangan2 buat mengosongkan Foochow, ibukota dari propinsi Fukien (Hok-klan), dimana kaum merah kini mendorong menuju ke selatan. Katanja semua pengemudi2 alat pengangkut sudah diminta mengumpulkan kereta2 dan kapal2 buat mengungsikan ketjuara pamong2 pradja dan pemimpin2 militi.

Berita dari Foochow mengabarkan kaum merah tjuma sedjarak 30 mil sadja dari kota itu.

Sultan Jogja dapat mandat dari Presiden

MAGUWO DIKEMBALIKAN PADA REPUBLIK

Keng Po mendapat keterangan dari seorang pembesar Republik di Jogja, bahwa mengenai usaha melaksanakan persiapan pengembalian Republik ke Jogja, Sri Sultan Jogja telah mendapat surat kepertjajaan dan kekuasaan penuh dari presiden Sukarno baik mengenai urusan sipil maupun militi.

Pamita dan beberapa menteri serta jang bersangkutan memberikan bantuan setjuknja. Perundingan bersama antara komisi Republik dan Belanda djuga mendapat kemajuan.

Tentang lapangan terbang Maguwo yang semula menjadi soal sulit akhirnya terdapat persetujuan, ialah dikembalikan kepada Republik tetapi buat sementara diserahkan dibawah pengawasan KPBB.

Keterangan delegasi Bld tentang pengungsian dari Jogja

EKONOMI DAERAH JOGJA TIDAK AKAN DITUTUP SETELAH PASUKAN BELANDA DITARIK

Berhubung berbagai berita2 pers tentang soal2 pengungsian dari Jogja yang menimbulkan kekhawatiran dikalangan luas dan mengakibatkan salah faham, delegasi Belanda memberi keterangan dalam mana antara lain diterangkan sebagai berikut :

Ditegaskan bahwa pemerintah Belanda berpegang bahwa sebelum pasukan2 Belanda ditarik dari Jogja paling pertama akan diberi kesempatan mengungsi dari Jogja djika diinginkan oleh mereka yang berkeinginan berhakti kepada negara dan bangsa bekerja sama dengan pembesar2 sipil dan militi Belanda. Djuga bahwa mereka yang merasa diantjambahaja karena perhubungan dengan pembesar2 Belanda ada kemungkinannya mengungsi sebelum tentera Belan

Komunis masukkan mosi Kedaulatan belum diserahkan sebelum Uni ?

KEADAANNJA :

- ◆ SCHOUTEN (AR) MENGGERANTANG ASAP
- ◆ PAUL DE GROOT (CPN) MENUJUIH FASCIS MERA DJALELA DI INDONESIA
- ◆ GOEDHART BONGKAR LAGI SOAL "WASPADA"
- ◆ GERBRANDY TUDUH SOEKARNO COLLABORATOR DJEPANG

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Den Haag

Menurut kawat djuruwarta kita, Rinto Alwi, yang tiba setelah sore kemaren, pembicaraan malam Rabu di Madjelis Rendah Belanda tentang persetujuan pendahuluan di Djakarta telah memakan tempo sampai diakhir pkl. setengah tiga. Sidang dibuka lagi pada Rabu siang (sore waktu Indonesia), dimana pemerintah lalu memberi jawaban dalam termijn ke dua.

Lebih djauh djuruwarta kita itu, yang turut menindjau sendiri perjalanannya dari tribune-pers gedung parlemen itu, dengan langsung mengawatkan pada kita dari Binnenhof sbb:

Schabis Tilanus, tam pil kemuka Schouten dari Partai Anti Revolusioner jang satu setengah djam mengemukakan ketjamaannya terhadap pemerintah. Akan tetapi sekalipun be

gitu ketua fraksi Anti Revolusioner ini tidak madjukan mosi sesuatu apa. Dengan demikian pidato Schouten ibarat halilintar jang tidak mengandung bahaya listrik. (Menggerantang asap - red. "Waspada").

Paul de Groot (Partai Komunis Belanda) menjatakan bahwa tidak sadja aksi militi ter gagal akan tetapi politik pemerintah di Indonesia djuga gagal. Kegagalan aksi militi di Indonesia sebagian dari kegagalan politik militi Washington di Asia antara lain di Tiongkok.

"Er heersch fascisme in Indonesië" (fascisme meradjaie di Indonesia) kata de Groot. Rakjat Indonesia jang ketjewa karena kegagalan Linggardjati dan Renville tidak mudah pertjaja lagi tentang perdjandjian dengan Belanda sematjam Roem-van Royen accord jang pada hakikatnja merupakan persetujuan antara sipir dengan orang hukuman. Atas nama fraksinja, de Groot mengemukakan mosi jang menjatakan bahwa sjarat untuk mengembalikan kepertjajaan bangsa Indonesia ditariknja tentera Belanda kegaris demarkasi tanggal 18 Desember '48.

"Masalah Indonesia adalah satu masalah pertjaja mempertjaja", kata F. J. Goedhart dari Partai v.d. Arbeid. Terang bahwa perasaan kebangsaan Indonesia tidak dapat dipatahkan dengan kekerasan sendjata. Persetujuan politik di Indonesia akan mengakibatkan penarikan berangsur-angsur tentera Belanda dari Indonesia seperti jang dikehendahi (Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Disamping itu demikian keterangan an tab, Belanda akan berusaha sebsa2nja untuk mendapat djaminan keselamatan djawa dan harta busa segala penduduk djuga sesudah penyerahan kekuasaan kepada Republik di Jogja. Penindjau2 PBB akan tetap memperhatikan suasana.

Delegasi mengakui dengan rasa terima kasih bahwa dalam soal ini delegasi Republik memberikan bantuan sedapat mungkin dan dengan rasa puas didengar bahwa Sultan Jogja berdjandji akan mengeluarkan keterangan buat pemeliharaan keamanan umum buat segala penduduk sebagai bukti kemauan sultgub2 pembesar2 Republik mengusahakan jang mungkin dari pihak mereka. Sudah dengan sendirnja bahwa mengungsi ketempat lain bukan pe

Kalau madjelis Belanda menjetudjui Persetujuan Pendahuluan... Djalan mana akan ditempuh "Sumatera" ?

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Medan

Orang bertanja tanja kini manakah djalan jang akan ditempuh oleh komperensi "Sumatera" kelak kalau Madjelis Rendah Belanda telah menjetudjui persetujuan pendahuluan jang dilkai di Djakarta itu.

Bahwa persetujuan pendahuluan itu akan diterima dengan baik oleh Madjelis Rendah Belanda, sudah terbahjag semendjak sekarang apa lagi setelah Romme jang terkenal dengan tjara buka pasangnja akan persetujuan jang lampau, menjatakan setuju atas nama fraksi KVP sungguhpun setuju dengan ada titipan.

Suara dari kalangan Belanda atas keterangan Maarseveen mengatakkan bahwa mereka agak kurang senang terutama karena benan menteri telah memperhatikan keberatan Sumatera akan tetapi menganggap keberatan Sumatera tidaklah untk mendapat pertimbangan jang istimewa. Dikatakannya bahwa orang di negeri Belanda djauh dari keadaan sebenarnya di Indonesia. Disamping suara jang sudah bisa diduga semula ini bukan tidak ada pula terdengar suara jang mengharapakan supaya semuanya bisa berhasil kelak.

Ada pendapat, jang mengatakan hasil komperensi Sumatera nanti djuga akan tidak djauh dari garis jang telah diterangkan oleh menteri Maarseveen, jaitu menjetudjui persetujuan pendahuluan apa lagi setelah dalam keterangan Maarseveen terdapat pula pernyataan bahwa soal jlit2 federal akan dibicarakan lebih lanjut dalam komperensi medja bundar di den Haag.

Tentang pasal 7 diperoleh kabar bahwa keberatan itu dimadjukan berhubung mereka kuatir akan dualisme dalam pemerintahan sipil kelak didaerah2 pendudukan baru.

Ada djuga pendapat mengatakkan bahwa soal2 sebagai ini sebenarnya (Landjutan ke hal. 4 ladjur 3)

njelesaian jang sebsa2nja, tetapi dalam pembicaraan bersama djuga dengan KPBB, terdapat djaminan2 buat pemeliharaan keamanan dan ketertiban djuga sesudah keberangkatan pasukan2 Belanda.

Keterangan2 kedua ketua delegasi adalah terbit dari keinginan kedua belah pihak untuk mendapat penyelesaian dengan kerja bersama dalam masalah keselamatan umum dan ketentuan hukum diseluruh Indonesia dimana ini belum terdjamin seluruhnja.

Persediaan pengungsian dengan tjepat diurus oleh djabatan2 jang bersangkutan dari pemerintah Indonesia karena alasan2 peneroperan kekuasaan di Jogja harus terdjadi se tjepat mungkin untuk kepentingan kedua belah pihak. Dari pihak Belanda akan diusahakan segala2nja untuk menjelesaikan pengungsian setjepat mungkin untuk mereka jg berhak atas itu.

SURAT DARI SEORANG BEKAS TAHANAN : Kesan2 selama dalam pendjara Wirogunan Jogja

Pengalaman beberapa pemimpin terkenal (Oleh : Annast, seorang pemimpin PNI dari Sumatera Timur).

LOVINK ganti BBBL ?

Kalangan P. vd. A. agak ketjewa

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Den Haag

Desas desus kalangan resmi di Den Haag menjebut nama A. H. J. Lovink sebagai pengganti Dr. Beel. Di waktu perang Lovink djadi duta di Tjungkong dan kini sekretaris-djenderal dari ke menterian luar negeri di Den Haag. Kalangan PvdA nampaknja ketjewa atas kemungkinan pengangkatan Lovink menjadi Wakil Tinggi Mahkota sekalipun diakui bahwa ia lebih mempunyai penglihatan internasional dari orang jang digantinja.

Dalam minggu jang lalu telah mulai beberapa orang tahanan2 politik di Jogja di merdekakan kembali oleh pemerintah Belanda, sementara itu masih banjak lagi jang diharapkan segera djuga mendapat kebebasan. Di antara jang sudah dimerdakkan adalah sdr2: Arudji Kartawinata (PSII), Anwar Tjokroaminoto (PSII), Mangunsarkoro (PNI), Mr. Jody (PNI), A. N. Nasution (PNI), Poetiray (BKP RI), A. P. Lolong, Bakri, Sulwan, ketiganya tidak berpartay dan delapan orang dari Kepolisian N.R.I.

SELAMA lima bulan kurang seminggu mendekam dalam tahanan di Jogja, kita banjak mendapat kesan2 jang perlu untuk diketahu oleh para pembatja. Agaknja tidak perlu diulang tjerita lama, bagaimana djatuhnja kota Jogja ketangan tentera Belanda pada tanggal 19 Desember '48 - disaat mana ribuan penduduk heran tertjengang melihat penjerangan jang tiba2 dan tidak disangka semula - sebab sudah banjak diuraikan dalam surat2 kabar lain. Sesudah Jogja djatuh berangsur-angsurlah pendjara Wirogunan di Jogja bertambah penuh dengan orang2 tahanan jang terdiri dari berbagai matjam tjerek tuduhannya. Ada jang dituduh melakukan subversief actie, melakukan perbuatan crimineel, dan jang semata2 dianggap politik onbetrouwbaar. Orang2 jang tersangkut dalam hal2 politik senantiasa dipisahkan dari tahanan2 lain, tidak boleh mempunyai hubungan langsung, lebih2 dengan anggota2 tentera jg tertawan.

Kalau kita bertanja kepada tiap2 tawanan politik jang masuk dalam pendjara Wirogunan, ten tang sebabnja ia ditahan maka sering kita mendapat jawaban: Saja tidak tahu. Dan jang anehnja lagi, djika ada seorang dua jang diverhoor, maka jang diverhoor itu sendiri sering mendapat pertanjaan dari jang memverhoor: Mengapa tuan ditahan? (Waarom wordt U aangehouden?) Maka jang diverhoor sering sadja menjawab: Da? wil ik juist van U weten! (Itu pulalah sebenarnya jang ingin saja ketahu dari tuan). Dan biasanya soal djawab hanya terbatas dalam dua tiga pertanyaan, kemudian an jang ditahan disuruh kembali kedalam bloknja. Tetapi ada pula jang dari awal sampai akhir tahanannja tidak ditegor-tegor, akhirnya disuruh keluar sebagai ajam keluar kandang sadja. - Paradox bukan?

Ada pula jang lebih malang, mereka disiksa lebih dulu, dan sesudah remuk anggotanja baru dimasukkan ke Wirogunan. Kemudian an jang diantjam dengan doodstraf dengan tuduhan kesalahan jang tidak benar, ha nja sekedar hendak menggon tjangkan iman orang jang ditahan, pada hal beberapa hari ke mudian ia dikeluarkan sadja dgn tidak bersjarat. Ada pula jang isterinja diberi kabar jang tidak baik, hingga buru2 dengan susah pajah si isteri bermohon menjumpai suaminya, jang biasanya ini sukar pula diperoleh. Demikian peristiwa2 itu harus dihadapi (Landjutan kehal. 3 ladjur 1)

tindakan2 dagang dan persediaan barang jang mungkin diambil atau dimatikan sama sekali. Tindakan jg perlu akan diambil untuk menjukupi keperluan bahan kepesidenan Jogja, demikian keterangan itu, menurut Aneta.



KESAN2 DEBAT DARI BALAI RENDAH.

Kemaren sudah kita muatkan ke terangan tambahan menteri van Maarseveen dan laporan perdebatan dalam Balai Rendah Belanda mengenai persetudjuan di Djakarta.

Perdebatan tersebut akan dilanjutkannya hari ini dalam babak dua dan akhirnya nanti akan ditutup, boleh jadi dengan tidak perlu mengadakan pemungutan suara.

Ada harapan besar persetudjuan di Djakarta akan dibenarkan oleh Balai Rendah. Dengan demikian, sikap dan politik pemerintah Belanda sekarang yang boleh dikatakan terganggu dalam tangan Dr. van Royen akan dijalankan dengan tidak bimbang lagi.

Djika ditapis, kesimpulan keterangan van Maarseveen dan djalan perdebatan dapat diringkaskan sebagai berikut:

a. Politik Beel keseleo, Konse kwensi politik ini membuat pemerintah Belanda mengambil sikap bukan saja menyetujui keberhatian Beel, tapi djuga akan menggantinya selekas mungkin, dalam hal mana dapat dipahamkan bahwa politik baru pemerintah harus dijalankan membujur lalu melintang patah oleh penggantinya yg betul2 dalam jiwa dan semangatnya terdapat kemauan dan kemampuan untuk menjalankannya.

b. Keberatan „Sumatera“ kan das. Ini berarti membuat langkah baru, sebab bisa menghilangkan politik berundang dibalik batu. Betul djuga dalam keterangannya menteri van Maarseveen seperti bermaksud menjatuh rambur dari tepung, tapi toh yang tegas dari keterangan itu ialah: aksi memisah diri main negara2an dan daerah2an seperti yang terlihat bagai djamur dimusim hujan sesudah aksi militer Belanda, akan di „be ku“kan, walaupun barangkali tju ma buat sementara. Dengan ini dapat diharapkan maksud pasal 4 tidak samar2 lagi.

c. Para anggota Balai yang sedikit reaksioner seperti KVP, VVD, CHU, bahkan Anti Revolucioner, sama merasakan tekanan luar, dan oleh karena itu

d. dapat diharapkan Belanda akan melaksanakan perdjandjian Djakarta dengan „goodwill“ dan kemauan yang tjotjok dengan diwanja perdjandjian Djakarta.

Bagi kita „goodwill“ dan kemauan djusteru paling penting. Kalau ini tjukup, tidak ada sebab untuk sangsi2 lagi, walaupun di dalam menjampai tjtta2 kita, kita wadajib tetap hati2 dan waspada.

Dengan keterangan tambahan dari van Maarseveen dan djalan perdebatan di Balai Rendah kemaren dulu, membuat kita mendapat bahan baru. Kalau pada keterangan hari Kemis kita melihat van Maarseveen kurang bersemangat, maka sekarang dengan keterangan tambahan itu kita lihat kartunya lebih djelas dari semula. Pertama tentang sikap pemerintah terhadap Beel yang merasa lebih baik ia berhenti dari pada memnuai djalan buntu didalam penyelesaian soal Indonesia, dan kedua penolakan terhadap keberhatian „Sumatera“, dua perkara ini memperlihatkan bahwa van Maarseveen tadinja bukan lesu menjambut tertjapainja perdjandjian Djakarta tetapi adalah tjuma karena peubahan koers politiknya tjukup menggegerkan.

Dalam pada itu kita dapat mengatakan bahwa sikap yang diambil oleh pemerintah Belanda sekali ini dengan satu pengobanan untuk bertolak satu dengan politik-Beel dengan sendirinya memberi petunjuk kepada para pemimpin federalisten Indonesia, bahkan djuga kepada kaum reaksioner Belanda dinegeri ini untuk menjedari langkah2 mereka sendiri.

Kita akan hargakan kalau mereka sebagai lawan politik kita yg progressif akan duduk dibelakang politik pemerintah Belanda selama ini dengan alasan bahwa dengan kerdjia samalah dapat ditjapai tjtta2 kemerdekaan Indonesia sekali. Tapi kita tidak akan dapat menghargakan djika sebagai konsekwensinya mereka akan termangu mangu ditempatkan yang lama pada ketika pemerintah Belanda sudah mengalih tempat dukungnja kesuatu tempat yang kira2nja bisa menjotjoki dengan arti kerdjia sa

Djalan tepat untuk menghindari komunis ke Asia Tenggara:

Pengakuan kalah terhadap PBB untuk mengakui Rep balik ke Jogja

- Kata New York Times

Koresponden „New York Times“, Foster Hailey, dalam tulisannya; yang dikirimkan dari London, memberikan gambaran tentang kemungkinan adanya desakan tentara2 komunis atas penduduk Asia Tenggara. Tulisan itu mengatakan, bahwa pengaruh ini akan segera dapat dirasakan di Indo-Tjina, Birma dan Indonesia, karena kaum komunis „senan tiasa berhasil menangkap ikan dalam air keruh“.

Harlan tersebut selanjutnja mengatakan, bahwa „pernyataan kalah Niderland terhadap desakan per serikatan Bangsa2 untuk mengakui Republik Indonesia“ dan pengembalian Sukarno Hatta ke Jogja, „ba rangkail terjdadi tepat sekali pada waktunya untuk menjegah, bahwa

WALI NEGARA PASUNDAN MENJETAJUI ADANJA „KANTONG2“

Mendjawab pertanyaan harian „Keng Po“ wali negara Pasundan menjatakan, bahwa ia dapat menjetujui klausule dalam persetujuan djuan Republik — Belanda, dimana dikatakan, bahwa akan dike luarkan perintah „cease fire“ dan „standfast“. Mengenai daerah2 yang sekarang diduduki TNI di Djawa Barat dikatakan, bahwa dapat disetujui untuk menjerahkannya dibawah pengawasan TNI NI seperti yang sudah diatur kerang dengan bataljon Achmad dan Nasuhi, demikian Aneta Djakarta.

Ditambahkannya pula, bahwa sudah tentu soal ini akan meminita perongkosen banjak dari negara, tetapi ini tidaklah begitu penting, asal rakjat mempunyai ketenteraman dan keamanan. Perasaan ini lebih penting dan lebih mungkin memperolehnja, djika TNI yg menjdaga daerah2 itu, karena mereka ditjintai, demikian wali negara Pasundan.

NEGARA INDONESIA TIMUR MENGADAKAN PENGHEMATAN

Sidang dewan menteri Negara Indonesia Timur, yg dilangsungkan hari Senin untuk membicarakan anggaran-belanda tahun 1950 menurut Aneta Makassar, telah mengambil keputusan un-

ma dalam seluas2 kata.

Kini njata terlihat bahwa politik Belanda sudah mulai disandarkan kepada kenyataan. Dari itu mereka akan keliru bilamana mereka memakai politik yang tidak bersandar kenyataan. Mereka akan ditjinggalkan oleh kereta api apabila mereka masih merindukan sandiwara babak a la van Mook dan Dr. Beel. Mereka akan terenggap masih tinggal dipembaringan pada ketika keluarga dan tetangganya sudah menjingsing badju menjabai padinja disawah. Kalau federa lis reaksioner inklusief persnja 19 tadinja dengan bangga mempro pagandakan kepada pengikut Republik supaya djangan berpangku tangan tapi turutilah membangun, maka dengan tertjapainja persetujuan ini dan dengan keterangan van Maarseveen yang berterangan terangan itu kaum Republik agaknya akan dapatlah pula membalikkan kata2 seperti itu. Sebab kalau mereka masih mengemukakan rupa-rupa keberhatian tetek, bengek dan onlogis untuk menghadapi usaha pemerintahnja sendiri maka itu artinya mereka lah sebenarnya tidak mengingini tertjapainja penyelesaian dan perde maian ditengah air kita.

Kita kemukakan hal ini terutama karena kita teringat aksi yang kini sedang digerakkan oleh orang2 yang mengaku mewakili Sumatera. Mereka telah menjatakan keberhatian kepada pemerintah Belanda di Den Haag atas isi pasal 4, 5 dan 7 dari perdjandjian Djakarta. Mereka akan mengadaka konperensi pula di Medan, dan tentu dengan maksud untuk dapat menondjolkkan suara keluar dari Sumatera bahwa keberhatian tersebut telah diputuskan dengan „bulat padat“ oleh segenap rakjat Sumatera. Ketjuali karena dilij2 yang sudah kita kemukakan semendjak; beberapa hari lampau, maka dengan adanya keterangan van Maarseveen ini pada tempat-

Indonesia akan terdesak kedalam lingkungan komunis“. Harlan itu menulis, bahwa tidak dapat dipastikan dengan tentu kekuatan golongan komunis di Indonesia pada waktu ini, dan selanjutnja ditulisnja: „Djika konferensi Den Haag akan lekas dapat berhasil memben tuk Negara Indonesia Serikat, mungkin sekali rakjat Indonesia dapat di djauhkan dari pengaruh komunisme“.

Selanjutnja Hailey menulis, bahwa „para pemimpin Republik yang berfikir pandjang mengetahui, bahwa pada akhirnya mereka akan dapat mengharapkan keuntungan lebih banjak dari Barat daripada dari Tlompok yang komunis“.

Pada akhirnya harlan tersebut menulis, bahwa ketjuali tiga negara tersebut dan barangkali djuga Malaya, Thailand dan Korea; „Asia buat masa depan ini akan bebas dari suatu antjaman pengaruh komunisme“.

Njonja Pandit harap Belanda melaksanakan persetudjuan dengan sungguh

Njonja Pandit, duta besar India di Amerika Serikat yang baru, hari Senin menorengkan dalam konferensi-pers tentang persetudjuan sementara antara Nederland — Republik sebagai berikut:

„Kita berharap Belanda akan melaksanakan persetudjuan itu. Kita tidaklah gembira dengan tjara tindakan orang2 Belanda. Adalah kurang adil untuk mengharapkan bahwa pemerintah saja menjatakan harapannya yang besar, tetapi apabila persetudjuan itu dilaksanakan dengan baik, maka itu akan berarti suatu penyelesaian yang bagus. Politik India adalah sangat positif bagi kepentingan perdamaian dunia.“

Kita mengingini kebebasan dari segala ikatan pengengungan kekuasaan. Kita pertjaja, bahwa adalah mungkin untuk memelihara persahabatan yang sungguh dengan segenap bangsa“.

Atas suatu pertanyaan Njonja Pandit menjawab, bahwa India tidaklah bermaksud untuk menggabungkan diri dalam Pakat Pacific.

Achirnja Njonja Pandit menerangkan, bahwa pemerintahnja berpendapat bahwa komunisme, yang hanya sedikit sekali adanya dinegerinya, „hanya lebih merupakan gangguan dari pada suatu antjaman“, demikian Aneta Washington.

PEMBUKAAN PERMUSJAWARATAN FEDERAL KE V DI BANDUNG

Hari Selasa permusjawaratan federal ke-V telah dibuka di Bandung oleh ketjuannya, Raden Adil Puradiredja; wakil perdana menteri Paund dan, dengan suatu pedato pendek; dimana dikatakan, bahwa ada berbagai masalah penting yg harus ditjatakan dalam permusjawaratan ini masalah2 yg penyelesaiannya rapat berhubungan dengan hari depan Negara Indonesia Serikat, demikian Aneta Bandung.

Pembicara mengatakan, bahwa sudah adanya persetudjuan Djakarta keadaan politik kini telah tiba pada tingkatan baru, dimana khususnya perintah mengenal pembangunan Negara dan bangsa adalah yang terpenting.

Selanjutnja tuan Puradiredja menjatakan ketjertjapainja, bahwa permusjawaratan ini akan memberi kan bantuannya lahir dan bathin guna melaksanakan maksud tersebut. Kemudian lalu diberikan penje lasan tentang urusan2 dalam dari permusjawaratan.

Diantara para hadirin ada tampak utusan Wakil Tinggi Mahkota, ketua parlemen atas nama wali negara Pasundan, kabinet lengkap dari Pasundan, seorang wakil dari komandan territorial, dll.

ANAK AGUNG TENTANG PERKEMBANGAN POLITIK DEWASA INI

Senen malam diadakan pertemuan di Makassar antara perdana menteri, anggota2 kabinet dan parlemen Negara Indonesia Timur dengan para wakil dari persuratkabaran, para utusan partai2 politik dan orang2 undangan lain2nja, demikian Aneta.

Perdana Menteri Anak Agung mengadakan uraian, dimana ia mengemukakan pentingnja keadaan pada waktu ini dari perkembangan politik di Indonesia. Ia mengingatkan pada maksud untuk mengadakan konferensi inter Indonesia dan menegaskan bahwa perbedaan: kaum Republik-kaum federal itu tidak ada. Dasar tjita2 dari kedua matjam kaum nasionalis Indonesia itu adalah sama. Ada kesatuan dalam tjita2 kaum nasionalis Indonesia, maka itu kesatuan dalam negara seharusnya tetap dipelihara.

Pada akhir pedatojanja Anak Agung meminta kepada umum, agar membantu memperkuat kesatuan antara pemerintah dan rakjat, serta memelihara kesatuan antara berbagai golongan pendukung sebagai barang yang berharga dan sebagai sumber tenaga nasional.

Komisi tersebut disusun sebagai berikut: menteri2 dalam negeri dan kemakmuran, keuangan, pengadjaran dan beberapa anggota parlemen, yang masih akan ditundjuk, sedangkan sekretaris-djendral kementerian keuangan akan bertindak selaku penulis komisi itu.

Komisi itu diminta supaya selekasnja memberikan nasehat kepada pemerintah N.I.T.

Adalah masanja yang tepat bagi mereka untuk berlaku tabah mengakui kekandasannya seperti djuga yang telah diperbuat oleh pemerintah Belanda, bahwa perubahan suasana internasional pada dewasa ini membuat tidak adanya tempo yg boleh lagi terbuang pertjuma melulu untuk kepentingan provincialisme dan individualisme.

Foster Hailey dlm „New York Times“ mengatakan, pernyataan kalah oleh Belanda terhadap PBB untuk mengakui Republik Indonesia balik ke Jogja barangkali adalah saat tepat untuk menjegah bahwa komunis bukan saja dari Indonesia, tapi djuga dari seluruh Asia Tenggara.

Menurut kita sikap pemerintah Belanda sekarang bukan suatu pernyataan kalah, tapi adalah pernyataan terhadap kebenaran, dan tentang bahwa komunis yang dimaksudkannya yang djuga mendjaga di pertimbangan utama bagi Belanda terhadap persetudjuan djusteru itu djugalah mestinja mendjadi ukuran bagi mereka yang masih terpusing2 disekitar kepentingan provincialisme dan individualisme.

Disamping itu kepada pengikut pengikut Republik pun terutama kita serukan agar semuanya se-sentak menanti perintah2 Soekarno—Hatta sebegitu lekas perdjandjian tersebut dijalankan.

Ini penting, sebab ketjataan itu adalah batu udjian. Dan selama batu udjian ini berhasil dengan baik, selama itu tudjuan kita terahir tidak akan mergetjewan, walaupun nanti terdjata goodwill dan kemauan Belanda menjjimpang dari pada yang kita harapkan hari ini.

Pers tetap harus tahu djaga diri

Oleh Kepala RVD (Djabatan Penerangan Pemerintah) di Djakarta, kita diberi tahu sebagai berikut:

Kepada Pemimpin redaksi „Waspada“, Medan

Pokrol-Djenderal pada Mahkamah Tertinggi Indonesia kembali minta perhatian saja atas kenjataan, bahwa pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum tidak mengizinkan penempatan karangan2, sadjak2 atau gambar2 dengan tulisan dibawahnja, dlm harian2 atau madjallah2 lain, dalam mana setjara apapun perdjujung-an gerila dipudja (verheerlijkt). Penempatan bahan demikian berarti menurut pendapat pembesar tersebut andjuran buat gerila atau andjuran untuk membantunya.

(Djuga terjdadi, bahwa dalam „kepala“ diatas karangan2, isi singkat atau maksud dari berita2 tertentu demikian dikemukakan, sehingga karena itu timbul kegelisahan (onrust) diantara pembastja. Misalnja orang bisa menempatkan suatu „kepala“ diatas satu berita yang ringkas-tegas tentang suatu perbuatan terror, dalam mana perbuatan itu serupa membuat pudjian terhadap pembukaan sekolah baru atau mempertinggi produksi, misalnja.

Kepentingan penerangan, yang mendjadi tugas harian atau madjallah yang diterbitkan dengan tidak terganggu, mengharuskan saja untuk minta perhatian tuan atas hal ini. Sebab sebagaimana pada saja diterangkan dengan tegas, memang Pokrol-Djenderal bermaksud untuk mempertimbang kan atau menjuruth pertimbangan tuntutan hukuman dalam hal-hal, yang menurut undang2 termasuk didalamnya.

Kepala RVD: dt (J. Ozinga.)

Sekian bunji surat itu halmana menundjukkan bahwa pers harus tetap berhati2 karena ketjuali pers breidel, ada lagi strafwetboek yang mendjertajnja kalau terpdjak durinja. Bunji surat ini dapat kita pahamkan, dan kita tahu salah saja sebab berbedel rekan kita di Djakarta harian „Pedoman“ tempo hari adalah karena membuat „kepala“ beritanya yang bersifat mengandjurkan seperti yang dipantangkan oleh P.G. itu.

Walaupun demikian, kita terpaksa mengatakan bahwa pangalaman2 dimasa lampau membuat kita sangsi apakah maksud2 P.G. yang sebenar2nja akan tidak ber lebih2an dijalankan ditempat yg djauh dari „Batavia“.

Terutama tentang pengertian „onrust wordt verwekt“. Dalam besit2 pemberiedelan kita, kata2 ini sering dijdumpai. Istilah „onrust“ seakan2 dimonopoli menger tikannya oleh sebelah pihak yang membereidel saja, pada hal perobahan sehari2 sedikitpun tidak ada terlihat karena berita tersebut dimuat.

Dan lagi, apakah sungguh2 segi juridis saja djadi pertimbangan? Sudahkah ada djaminannya bahwa pertimbangan politik karena pers yang tersangkut bukan 100% pro-Belanda akan tidak mempengaruhi para penuntut hukum?

Ini merupakan pertanyaan, karena belum lama seorang anggota redaksi „Waspada“ kena delik. Ketika penuntut memadjukan dak wanjia ada dilintaskan pendapat yang mengatakan „Waspada“ pers yang tidak mau turut membangu. Adalah tidak enak kalau ini digunakan untuk menguatkan sesuatu requisitor, walaupun tidak untuk „verzwarende omstandigheden“.

Begini djuga kita ketjewa men dengan bilamana pembesar yang bersangkutan mengemukakan keadaan sesetempat (plaatselijke omstandigheden) sebagai criterium misalnja kalau disebut rakjat ditempat kita tinggal kurang matang dari Djakarta.

Dalam strafrecht perbedaan ini tidak dikenal.

Kita menghendaki kata2 seperti yang dinamakan „verheerlijking“, „onrust“, dll hanya akan dinilai menurut terminologi juridis, dan tjara menuntut yang sama (unificatie), sehingga sesuatu delik memang akan mendjadi delik djuga djika ia dimuat di s.s.k. yang dekat dengan parket P.G. Djakarta.

Untuk mendjaga pemeliharaan



Disamping....

PERLIP.

Satu kawan terangkan, persetudjuan Djakarta tertjapai boleh djadi serasi karena nama permulaan van Royen dengan Rum serupa. Sama2 huruf „R“.

Ia memberi alasan, katanja per nah ada satu pasangan suami isteri sama-sama pangkal „R“. Sudah hidup rukun damai, pandjang umur, rezeki murah, be ranak sepuluh pitu, berberu sepuluh telu (total 30), hingga seka rang masih tak segan2 bertjanda seperti kemanten baru....

Tentang ini si Djoblos tidak mu jakat. Dalam „goede oude tijden“ alias uit de tempo dulu, banjak se kali residen2 Belanda ikat perdjandjian dengan radja2. Pangkal na manja lain2. Toh tahan berpuluh tahun, dan sering bertumbuh2 atau di „pandjang“ seperti main ronggeng.

Schermerhorn dan Sjahir sama berpangkal „S“. Namun begitu, belum tjukup tiga bulan sepuluh hari sudah dilanggar Aksi Pedusi (eh Aksi Polisi).

Djadi kalau ingat2 ini „seramm“ djuga sedikit. Apa lagi kalau diingat van Royen sama Rum sebetulnja masih dalam tukar tjinjirin.

Etjek2nja lagi perlip. Harus saling senjunt, walaupun yang satu lagi ingat2 bantuan ECA, yang lain bantuan Manila.

Pendeknja, perlu hati2 dalam tundangan. Salah2 djadi tendangan. Siapa tahu!

R. R.

Lain kawan, seorang studen ilmu hukum njatakan pendapatnja supaya van Royen—Rum statement djangan dipendekkan mendjadi R.R. statement.

Katanja, mungkin silap mendjadi „Regeeringsreglement“. Kalau ingat ini ditanggung Station ketawa: Nah, enak lu! Mundur th. 1854....

Si Djoblos tidak mufakat. Kalau silap djadi Regeeringsreglement mungkin. Tapi kalau silap djadi „Rambate Rata“? Barangkali lebih menguntungkan.

Ingat saja misalnja ke panglong (tempat memotong kaju di hutan).

Satu kali rambate rata, kaju ge de bisa ditungkit dan diangkat ramai2. Untung, toh!

Ja of ja?

No. 13.

Di Indonesia Timur ada „Twap ro“ („Twaalfde provincie“), arti njata daerah negeri Belanda ke-12.

Lutjunja, 11 provinsi hawanja pakai musim panas dan musim dingin. Provinsi ke-12 ini hawanja panas terus2an sampai kadang2 perlu brekipas.

Hingga kini belum ada yang mengangkat dirinja djadi „depro“ (dertiende provincie alias daerah ke-13).

Walaupun sudah ada djuga satu dua yang sediakan dirinja untuk no. 14 dan 15.

Boleh djadi kuatir angka sial. Beralasan djuga.

Si Djoblos katanja dapat akal. Di Sumatera kabarnya ada djuga daerah baru yang terbjang2 untuk teken provinsi, terutama kalau ia tidak bisa dapat rebut kedudukan sendiri dalam N.I.S. (Pintu belakang, toh!).

Menurut si Djoblos, baik ini di dulukan ditempat no. 13 tadi. Dan supaya tidak djadi angka sial, djangan sebut „Depro“.

Sebut saja: Aspro....

SI KISUT.

SIDANG BFO

BFO akan bersidang lagi pada tel 20 Mei dikedang Pedjambon.

SASSEN MENOLAK KEANGKATANJA MENJADI ANGGOTA EERSTE KAMER

Bekas menteri Sassen telah menolak keangkatannya untuk mendjadi anggota Eerste Kamer buat menglis tempat kosong yang disebabkan meninggalnja bekas menteri Fieves, demikian ANP Vucht.

hukum maka perlu dari pihak Par ket dilajangkan sirkulir yang mem berikan penerangan luas tjara tjon to2 sampai nanti maksud2 P.G. tidak melampaui maksud sesungguhnya.

M.S.

Tjita' Gabungan Persatuan Batik Indonesia Serba-serbi dari Singapura

Surat dari seorang bekas tahanan

(Lanjutan dari halaman 1)

Oleh hampir tiap2 orang tahanan wirogunan. Tetapi dengan perkat ketahanan nari yang ditahan, segala kesulitan dan siksaan pahin itu dapat mereka atasi dengan sebaik-baiknya. Dan dipandang dari sudut ladanan terhadap orang2 politik, memang tidak seberapa menggetjewan. Semua tawanan mendapat makan sederhana, koran, (ketjuali koran ki blik lol), boien mendapat radio, dan lectuur setjukupnja, boleh surat menjurat (tentu saja setelah lewat censor) dengan keluarga, menerima kiriman dari keluarga. Dan yang tidak diizinkan sampai sa'at yang paling akhir ialah menerima kunjungan keluarga.

Oleh sebab itu, dalam tahanan ini banyak teman2 yang selama tiga tahun telah bekerdja keras, mempergunakan kesempatan ini untuk mengaso sebentar, dan ada yang mempergunakannya sebagai satu universiteit gratis menambah bahan2 ilmu pengetahuannya.

Mengapa tidak dapat kesempatan itu dipergunakan? Oleh sebab dari segala matjam tjorak pemimpin sudah hampir terkumpul semuanya dalam tahanan itu. Agaknya juga dari pihak yang menahandak menggunakan tempat itu sebagai satu tempat splendid isolation, hingga tiap2 orang merasa puas. Apakah ini benar atau tidak agaknya tiap2 orang yang keluar dari sana dengan imannya jg teguhlah yang dapat menggambar kanja dengan benar.

Dari pagi sampai malam boleh dikatakan tidak ada waktu yang terbuang di Wirogunan, semuanya telah dipergunakan untuk beladjar, memupuk pengetahuan, dan membahas soal2 politik yang segar (recent) sehari-hari. Tidak heran jika jika lambat laun keadaan dalam tahanan itu merupakan satu keluarga yang merasa terikat, senasib dan sepekerjaan, walaupun diluar pendjara agaknya sering bertjajak-tjakaran karena perbedaan paham politik. Hingga tiap2 tahanan yang kebetulan dikeluarkan lebih dahulu sering menjurahkan air mata meninggalkan teman temannya menderita didalam.

Sdr. Abikusno Tjokrosujoso SEWAKTU kita telah dua minggu dalam tahanan, maka sukian pua seorang pemimpin jg telah djau umur, sdr. Abikusno Tjokrosujoso yang agaknya tidak asing lagi pemimpin dari PSIL. Pada wajajannya terbahang tanda tanda penderitaan bathin yang sedang ditekannya sangat. Beberapa pertanjaan yang kita kemukakan sering tidak dijawabnja dengan tepat. Tetapi walaupun demikian pada sinar matanya masih kelihatan sorot pandangan nja yang yakin, tabah akan menjapai satu tujuan. Setelah beberapa hari beramah2 berulah kita mengerti apa sebenarnya sdr. Abi itu berlaku demikian. Betapa tidak, tjobalah pembatja fikir! Li mabelas (15) hari sebelum ia di tawan, ia telah kehilangan dua orang puteranya yang berusia 20 dan 22 tahun, tiwas dan gugur sebagai pahlawan. Kehilangan kedua puteranya ini telah menggemparkan, karena kedua puteranya itu telah diambil dari rumahnja oleh tentara Belanda. Tahu2 besoknja diketahui dgn perantaraan PMI telah tiwas, se telah kuburannya dibongkar kembali. Padahal dari pihak yang mengambil dan menahan puteranya itu mengaku bahwa keduanya masih ditahan. Kiranya keduanya ditiwaskan! Kehilangan putera sebagai pahlawan, agaknya tidak terlalu menggontjarkan pikiran beliau, tetapi dia pula harus masuk pendjara kembali pada bal baru 3 bulan merdeka dari pendjara selama 2 tahun tahanan re publik. Dan waktu rentjana ini kita tulis beliau belum lagi dibebaskan. Mudah2an Tuhan mene gubkan imannya untuk berbakti terus guna nusa dan bangsanya.....

Mr. Iwa Kusuma Sumantri DIANTARA orang tahanan yang menarik perhatian kita lagi adalah sdr. Iwa Kusuma Su

Mau mendirikan "Batik Trading Co"

Oleh: Pembantu "Waspada" di Djakarta

Sesudahnja penidjahan Jepang hampir seluruh perusahaan Batik di Indonesia, terutama di daerah Republik menghadapi rapa2 kesulitan untuk mendapatkan bahan2 batik (teristimewa Cambrics dan verstoffen dll.).

Maka dari situ itu, perusahaan batik di ibu kota Republik berusaha sekeras-kerasnya untuk mendapatkan bahan2 tersebut, agar sa paja perusahaan batik dapat bekerdja lagi, hingga dgn demikian beribu2 pekerja batik dapat tertolong.

mantri, seorang yang telah bertahun2 mendjalani usahnja dalam pembuangan di Banda. Beliau pernah berhadapan di Medan satu bulan lamanya sebelum di buang dan pernah ditahan di Sukabumi. Tiap2 orang pergerakan Me dan tentu kenal namanya. Diza man Djepang, ia kembali ke Djawa, dan pernah turut merantjeng undang2 dasar Republik yang sekarang. Dizaman Tan Malaka af faire, beliau juga turut ditahan, dan harus mengalami pendjara kembali. Belakangan, sebelum di tawan Belanda kembali, beliau menjadi maha guru pada univer siteit Gadjah Mada di Jogja, dan sangat ditjintai oleh murid2nja. Sebagai tawanan Belanda pada waktu aksi militer kedua beliau ditjirigai sebagai orang yang me jebarkan bibit komunis dan menjadi haki tangan Tan Malaka di Djawa Barat.

Orang tahanan menama kan "Sin Po" "ak angin" PERNAH kejadian sewaktu sebuah sk. Tionghoa "Sin Po" menjarkan kabar keberang katannya ke Djawa Barat untuk propaganda komunis dan menjusun kekuatan gurilla disana, beliau tertawa terbahak2 membata sk. "Sin Po" itu. (Orang tahanan menamakannya "ak angin"). Betapa tidak, "Sin Po" punja ko responden special kabarkan dia pergi ke Djawa Barat, padahal dia masih mendekam dalam pendjara! Beliau kita kenal dari de kat sebagai seorang jurist Islam yang ta'at, yang tidak pernah melupakan sedetikpun waktu sembahjang. Sebab itu kita merasa heran juga jika pemerintah Belanda mendjirigainja sebagai komunis Tan Malaka.

Rupa2nja memang Belanda sangat tjiriga sekali kepada tiap2 orang yang berbau Tan Malaka, hingga orang2 yang berbau sedikit saja radikal sudah dianggap "anhang" Tan Malaka. Demikian lah diantara teman2 yang ditawan sekarang di Wirogunan, menurut anggapan kita banyak sekali menjadi korban, tertuduh oleh tjitjukung sebagai anhang nger Tan Malaka. Djuga sdr. Iwa rupanja demikian. Dalam penghidupan sehari2 orang tjedik ini mengalami penderitaan yang pahit. Rumah tangganja sudah kotjor katjir. Agaknya inilah salah satu sebab beliau sekarang terlalu amat ta'atnja kembali kepada Jang Mahakuasa, meminta keadilan sutji.

Dalam politik beliau memang berpendirian tegas, djudjur menu rut hukum menganalyse tiap2 soal. Karena itu beliau disegani oleh tiap2 orang yang pura2 non djol sebagai pemimpin.

Bung Djoni Marhaenis SETELAH tiga bulan kita be Srada dalam tahanan, maka dalam keadaan lesu dan remuk bekas siksaan, masuk pulalah kedalam tahanan kita... bung Djoni Marhaenis! Sebagai orang Medan yang kenal baik dengan beliau tentu saja kita terkedjut melihat kedatangannya. Badan jg begitu gempal, gemuk dan teguh dahulu, hingga mendapat gelaran banteng gemuk, kini sudah lunglai, kurus tinggi tidak bergaja. "Saja disiksa bung... demikian utjapannya jg pertama.

Beberapa hari ia hanya mengeluh kesakitan, dan mengengahkan keluarga yang tertalar di luar. Beliau tertangkap, karena dianggap juga golongan Tan Malaka. Selama kita bergaul dengan beliau serapat-rapatnja, kita dapat mengetahui bahwa Djoni sekarang tidak lebih dari seorang nasionalis yang radikal dan penganut agama Islam yang melebihi patuh. Djadi kalau ia tertangkap karena PKI Marahnja, demi sesungguhnya beliau adalah menjadi korban dari satu tjita2 yang tidak dianutnja sendiri. (lanjutan kehalaman 4)

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Singapura

Kedjahatan Kata orang kalau binatangnja besar, ketunjapun besar. Demikian pulalah sebuah kota besar, bangsatnja besar djuga.

Di Singapura bangsat2 atau pendjahat2 sedjak habis perang Dunia atjap kali menggunakan mangsa2nja. Dalam seminggu jl. Polisi Singapura menawarkan hadiah2 uang kepada barangsiapa yang bisa menundukkan hingga bisa ditangkap pendjahat2 yang telah melakukan kedjahatan di beberapa tempat.

Pada satu rumah dilorong "H", Teluk Kurau, 6 orang Tionghoa yang kabarnya pandai bitjara lng geris, 4 orang diantaranya bersendjata pistol, merampok perhiasan berharga \$ 1.130. Seorang diantaranya memandjat rumah itu lalu masuk dari djendela hadapan, dan membuka pintu untuk tiga orang temannya. Dua orang berdjaga diluar rumah. Penduduk rumah itu, yang berdjumlah 17 orang, sedang makan atau membatja sewaktu bangsat2 itu bertam. Polisi menawarkan hadiah \$ 1.000 buat penerangan2 yang bisa membikin tertangkapnja pendjahat2 itu.

Di Changi Road, 5 orang Tionghoa membunjikan mertjion besar buat menakuti penduduk rumah yang dimasuki mereka. Teta pi rupanja mereka tidak mudjur, karena yang diambil mereka tjuma sedikit lampu-senter berharga \$ 4. Meskipun begitu, Polisi menawarkan hadiah \$ 500.

Seorang supir taxi selagi mem bawa dua orang Tionghoa sebagai penompang, sesampai di Kampong Batak dipaksa penompang2nja itu mengulurkan uang tunai sebanyak \$ 11,80 dan sebuah er lodj tangan berharga \$ 20, serta sebetuk tjintjin berharga \$ 6. Polisi menawarkan hadiah \$ 250.

Bukan orang2 Tionghoa saja yang melakukan kedjahatan2, orang putih djuga ada yang bangsat di Singapura.

Pada hari Kamis 12 Mei empat orang pelaut Britis didakwa merampas uang \$ 10 dari seorang Tionghoa, sambil melarikan sebuah oto taxi seharga \$ 4.000.

Peristiwa2 kedjahatan semang gu itu, bukan tjuma itu saja, banyak lagi pentjarian2 ketjil dan pentjopetan2, dan ada pula satu pembunuhan. Seorang wanita Tionghoa di Kirk Terrace didjumpai pangsang dikaki-tangga dirumahnja. Ia meninggal 10 menit sesudah dimasukkan kerumah sakit. Dikeningnja ada 3 liang luka dan lehernja lembam bekas kena tjekik. Dua buah dari gelangnja lenjap. Polisi menawarkan hadiah \$ 2.000.

SERANGAN2 DI PASUNDAN

Pada hari Senin malam emplasemen Tjigombong dari perkebunan Tjigombong-Tjiasda di Patuha, diore lah oleh empat puluh orang jantjatang dari dua jurusan, demikjari Aneta Bandung.

Setelah tambah-menambah berachir, dimana tidak ada korban yang djatuh, gerombolan itu mengundurkan diri. Mereka bertemu dengan dua pendjaga perkebunan yang dirampas sendjata2nja, akan tetapi tidak digunggu.

Hari Senin malam suatu gerombolan yang terdiri dari 60 orang dan bersendjata dua Brengun, mengusir lima pendjaga gudang firma Be Koch Sparitus, yang istaknj aditjarian Rumah Pendjara di Sukabumi. Gerombolan itu mengambil semua toketjil yang ada digudang itu. Harnganja belum diketahui, akan tetapi diduga besar sekali.

Hari Minggu malam suatu gerombolan menjulik dua penduduk kampung didjalan Fokker dekat pangkalan penerbangan Andir. Barisan pendjaga kampung kemudian mengedjarnja dan kemudian mereka mene makan salah seorang dari yang ditjilik itu sudah mati karena ditjekik dan jang lainnya dikkat dan muntinja penuh dengan tanah.

KROJA DIKUNJUNGI GERILA

Pada malam 8 djalan 9 Mei Kroja dikundjungi gerorabolan dan menimbulkan kekabangan disegala tempat. Samuanja terbakar 38 rumah dan toko2 terbakar habis, demikian Aneta dari Semarang.

- I K L A N -

Mr. HUMALA SILIONGA
(PEMBELA PERKARA)
berkantor di:
HINDUSTRAAT No: 77
Tel: 203 - Medan.

TOKO BUKU
JOGJA
Mentjari perhubungan dengan Penerbit2.

MENDJUAL:
♦ Buku-buku.
♦ Madjallah2: "Mimbar Indonesia", "Merdeka", "Waktoe" dll.
♦ Surat2 kabar.
♦ Alat tulis menulis, keperluan kantor dan sekolah.

J. SIHOMBING
Simpang IV no: 4,
- Tarutung -

Kabar bahagia bagi penduduk

Tuan2 yang dapat kumpulkan bajaknja 100 lembar atau 200 - 300 - 400 - 500 - 600 lembar jang ada ditjilap2 lembar didalam ROKOK "TJAP PHILIP" jang dikeluarakan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.
Bawaklah pada kita, boleh diberi PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga bajak tingkat lembar jang tuan bawak. Kita sedakan satu Toko buat tempat mengambil barang2nja. Tetap selamnja kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

Mohon Perhatian

Pada semua Usaha Penerbitan di Sumatra (lectuur - madjallah serta lain2nja) yang ingin berhubungan dengan kami, kami persilakan mengirrimkan tjonto atau conditje tentang peraturan agen pada kami.

AGEN BALAI PUSTAKA

Toko Buku "LAUW"

Pasarpon - Solo

Cursus Dagang
"DUA-SAUDARA"
B.J.J. JAPARIS
ASTENOGRAFIE
MEDAN
TYPEN

DIPLOMA BERPENGALAMAN
PENGALAMAN BERKALAM

CURSUS TEP: Dari sekarang menerima murid untuk beladjar TEP.
Dari djam 7 - 9 tiap-tiap malam.
(CURSUS TJEPAT)

MINTA BERHUBUNGAN

Kepada segenap pemuda-pemudi yang ada punja minat terhadap seni-sandiwara, diharap sudi menjatetkan namanja untuk bersama-sama membentuk sandiwara penggemar G E M A jang sedang diusahakan.
Surat2 hendaklah dialamatkan kepada sdr. Abdaz Hr. Dj. Antara No: 784 - Medan atau telefoon 1346.

Medan, 18 Mei 1949.

Panitia Pembentukan Sandiwara-penggemar

"GEMA"

Ketjua (Abdaz Hr.)

Setia-Usaha (Rohana)

PEL DYSENTERIE
TJAP BOM
TERBIKIN OLEH: MR. CHIATAN SENG
OBAT OENTOEK SEGALA PENJAKIT
Seperti: Dysenterie, Typhus, Penjakit-buwang-air, Cholera, Sokit-Perut dll.

BISA DI APAT BELI DIMANA-MA NA KEDAI OBAT TIONGHOA.

Surat dari seorang bekas tahanan

(Landjutan dari hal. 3 ladjur 2)

Pernah kita bertanya pada beliau: „Inginkah bung Djoni kem bali ke Medan? Dengan tegas beliau menjawab: „Ingin sekali. Dan biarlah aku dihukum di Medan, sebab disana mungkin banyak keluarga yang membantu anak dan isteri saja...“ Dapatlah pembatja membayangkan beta pa keadaan pemimpin jang terkenal di Deli itu dulu...

Mr. A. Soebardjo

LAIN figur yang menarik perhatian kita adalah sdr. Soebardjo, bekas menteri luar negeri jang pertama dari Republik. Di Sumatera pernah ribut dibatja rakan karena beliau masuk Masjumi, jang orang Sumatera ang gap adalah satu mustahil! Mengapa Soebardjo masuk Masjumi, apakah beliau benar seorang politikus Islam? demikianlah dulu pertanyaan timbul. Dalam pergaulan kita dengan beliau kita dapat menganggap bahwa beliau seorang Islam jang sedang mulai menjelidiki isi agama yang diamninja. Beliau adalah seorang intelektual didikan Barat, lebih mahir berbahasa Inggris dan lain2 bahasa barat dari bahasanya sendiri. Tetapi pendiriannya teguh dalam menegakkan satu kejakinan politik. Beliau pendiam, berbatjira seperlunya saja, sebab itu ter lala disegani orang.

Beliau ditangkap waktu mendjaga anaknya jang sedang sakit dirumah sakit Jogja, dan waktu kita tanjakan beliau tidak menge tahu tuduhan apa jang ditimpakan pada beliau. Agaknya djuga hanya sekedar disuruh untuk mengaso.....

Mangunsarkorp

DJUGA ditawan! Seorang nasionalis demokratis sedjati dan tidak akan lebih dari itu! Tetapi djuga ditahan, karena kena sedikit bau2nja Tan Malaka, lan tas ditjirigai. Paling akhir beliau Wakil ketua Dewan Partai PNI dan anggota PB Knip. Dari ter man teman beliau mendapat nama Mangunsarkoro, sebab terlalu sengsara kelibatannya, dipindahkan dari satu tahanan kelain tahanan beberapa kali.....

Dr. Tjoa Sek Ien

KENALKAH pula pembatja dengan Dr. Tjoa Sek Ien? Walaupun seorang Tionghoa, te tapi warga negara Indonesia, dan telah banyak bekerdja untuk republik. Pernah diutus ke Lake Success, sudah melakukan per djalan ketiap podjok dunia jg penting, bekerdja untuk republik, dan mendjadi anggota delegasi republik dalam perundingan Indonesia-Belanda. Achirnja djuga harus mengaso di Wirogunan!

Ja, Wirogunan kumpulan sega la tjorak pemimpin di zaman gen ting dan di Wirogunan djuga kir njanya dibuhul kembali pertalian jg erat. Kita berkejakinan bahwa dari sana akan lahir lagi pemuka2 jang sudah gekristalisasi! Tanggal 19! Tanggal ini agaknya tidak dapat dilupakan demikian saja, sebab tanggal inilah republik menangi, djatuh! Djuga di Wirogunan tanggal ini terus menerus diperingati dengan perasa an terharu dan mendalamkan keinsjafan untuk timbul kembali sebagai bangsa jg merdeka.

Sekali peristiwa, tanggal 21 April. Hari Kartini kiranja. Kaum ibu beramai2 mengantarkan buah2an untuk orang tahanan. Me reka disambut dengan perasaan jg tidak dapat dilukiskan, kiranja diluar kaum ibu dengan bersemangat terus membantu kelu arga2 jang terlantar, karena suami atau kepala rumah tangga di tahanan.

Pada 21 April mereka kependjara! Disambut dengan gembira dan terharu. Waktu lagu Indonesia Raya, dilagukan dengan suara serak, sekat dileher, air mata banyak jg djatuh berderai. Agaknya titik air mata jang me minta keadilan!

Demikianlah hari berdjalan terus, persetudjuan baru dimulai pula, Republik akan kembali ke Jogja, semoga akan membawa bahagian djuga untuk bangsa Indonesia, jang telah sekian lama menderita, dan menderita.....

Jogja, Maj 15, 1949.

Soal Indonesia menghadapi dua rintangan

(LX)

Analyse2 tiga masalah jg merupakan pertentangan

Oleh: Frank P. Graham Senator U.S.A.

SEBABNJA perundingan tergun-tegun adalah berhubung sedjumlah keadaan, sebagai debat dalam Dewan Keamanan sebelum Dewan menjatujui perdjandjian „Renville“, perobahan dalam susunan pemerintah Belanda, perbedaan tafsiran dari beberapa ketetapan dari persetudjuan „Renville“, dan tetap memolaknya Belanda atas usul2 setengah rasmi dari Komisi Djas2 Baik. Tiga masalah jg mendjalankan persengketaan ialah kedaulatan, pembentukan terpisah dari negara2 dan pemerintah sementara.

Kedaulatan Belanda seluruh Hindia Belanda, diakui dalam falsaf pertama dari keenam dasar tambahan, tidak pernah disoalkan oleh PBB atau pun seorang anggota dari Komisi Djas2 Baik ataupun wakil2nja. Dengan mengakui kedaulatan ini Komisi mendjelaskan pandangan2nja, jang djajatakan kepada wakil2 kedua pemerintah sebelum persetudjuan ditanda tangani, walaupun dirinja terikat kepada kedaulatan itu, akan tetapi adalah mendjadi pendapat jang tak rasmi dari Komisi Djas2 Baik: Bahwa tidak satu djuga dari dasar2 itu dapat ataupun ditjukkan untuk merobah status kedua pemerintah sebagai dua pihak didalam persengketaan Indonesia didalam agenda UNO.

Bukan saja Belanda, dengan kedaulatannya jang sepenuhnya, djuga Republik Indonesia jang mendjalankan kekuasaan de factonja, tidak insjaf benar, bahwa djika tidak kekuasaan PBB semumujnja, termasuk pasukan2 Ti ongkok, Britis-India dan Rus di Asia; djika tidak produksi perang jang hebat dari Amerika; djika tentera, angkatan laut dan angkatan udara Amerika mulai dari Midway sampai ke kepulauan Salomon dan Filipina terus ke Okinawa dengan kerja sama dengan orang2 Australi dan New Zealand bergerak dengan tidak berhenti2nja, maka kini belumlah akan ada kedaulatan dari orang2 Belanda di Hindia Belanda dan tidak akan ada kekuasaan de facto Republik didaerah2 Republik di Djawa, Sumatera dan Madura. Hindia Belanda kini akan masih merupakan Hindia Djepang, kedaulatan totaliter Djepang akan masih terdapat di seluruh Indonesia.

Kedaulatan jang sah dari Belanda di Hindia Belanda adalah menurut riwayat dan undang2 internasional akan tetapi pelaksanaan kedaulatan jang sebenarnya oleh orang2 Belanda di Hindia Timur kini berdjalan terus karena kegiatan dan hak2 Bangsa2 jang bersatu dan tentera2nja jang memperoleh kemenangan. Kalau tidak karena ini semuanya Belanda sendiri akan berada dibawah kedaulatan seluruhnja dan kekejaman dari pemerintahan diktator kaum Nazi. Adalah mendjadi sesuatu hal jang tak tampak mengedjekan didalam sedjarah jang negeri Belanda akan tidak memperdulikan perintah2 dari UNO, oleh sebab kemenangan2 siapa didalam perang dunia kedua tidak saja diperolehnja kedaulatannya jang sekarang, akan tetapi djuga oleh karena itu makanja ia sekarang berdiri sebagai satu negara jang bebas.

Setelah Djepang menjerah di Hindia Belanda, kepada wakil pimpinan tentera Serikat, maka Djend. Inggeris jg memimpin pasukan2 Inggeris dan kesatuan tentera Belanda, jang insjaf benar akan kedaulatan sepenuhnya dari negeri Belanda, akan tetapi diwaktu itu menghadapi pula Republik jang baru berdiri, telah memilih djalan untuk berhubungan dengan Republik sebagai kekuasaan de facto. Perimbangan antara kedaulatan jang diakui serta keadaan jang sebenarnya tetap menondjol dalam perundingan jang diketuai oleh dua orang diplomat Inggeris dan tanggung djawab jang dilandjutkan dari Dewan Keamanan, jang menganggap keradjaan Belanda dan Republik Indonesia se-

bagai dua pihak dalam persengketaan Indonesia diagenda PBB.

Didalam daerah2nja sendiri, jg semakin berkurang bukanlah oleh karena perundingan atau hak menentukan nasib sendiri dari rakyat, sebaliknya oleh „aksi polisi“ Belanda dibulan Djuli 1947, Republik terus djuga mendjalankan kekuasaan de factonja. Persetudjuan Renville dengan rasmi diterima di bawah bendera Belgia, Australi, dan Amerika Serikat disebut kapal biasa dari Amerika Serikat, di bawah pengawasan Persekutuan Bangsa2, dan ditanda tangani oleh ketua delegasi Belanda, atas nama keradjaan Belanda, dan oleh ketua delegasi Republik atas nama Republik Indonesia.

Sebelum dan sesudah penanda tanganan persetudjuan Renville, Republik, dim melaksanakan de factonja, mempunyai pemerintahan sipil sendiri, penghasilan sendiri, uang sendiri, polisi, tentera, pekerjaan umum, kesehatan umum dan penerangan, sekolah2 serta sekolah tinggi, partai2 politik, perwakilan rakyat sementara, kabinet, perdana menteri dan presiden.

Setelah ditanda tangani gntjantan sendjaja, pemerintah Republik Indonesia, dalam melaksanakan kekuasaan de factonja telah mengungsikan 35.000 tentera Republik dari belakang garis demarkasi. Dan baru2 ini lagi Republik dalam mendjalankan kekuasaan de factonja dengan tenteranja sendiri serta tidak sedikit djuga mendapat bantuan telah dapat menin dis pemberontakan komunis jang menentang pemerintahan Sukarno—Hatta jang berhaluan sedang. Sjarat2 dari persetudjuan Renville membikin Republik berkewadji ban untuk mendjalankan kekuasaan de factonja dalam melaksanakan persetudjuan itu.

(Bersambung)

KALAU MADJELIS BLD MENJEDJUDJUI PERSETUDJUAN PENDAHULUAN

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

hanja remeh belaka. Karena kata pendapat itu soal jg terpenting ialah persetudjuan politik dan kemudian penyerahan kedaulatan, sedang soal2 daerah itu harus lah di bitjarakan lebih djauh dalam konferensi se Indonesia. Disamping itu orang berharap pula supaya sa dah masanjalah kini pembesar2 Belanda sendiri mendjaja supaya peres tudjuan pendahuluan jang telah bersusah paja diklat oleh Mr. Rum dan Royen djanng ditjorpedir lagi. Se gaha sesuatu haruslah mereka djaga dipihak mereka supaya djanng dalam bil tindakan jang tergoep-gopoh is menambulkan kerugian.

Djalan mana benar jang akan di tempuh „Sumatera“ apa lagi setelah BFO nanti berunding tanggal 20 Mal jad. belumlah diketahui, akan tetapi djika suara dari den Haag me ngatakan setuju, maka orang menduga-duga dari sekarang bahwa su ra sedemikian akan sukar dapat di atasi pula oleh konperensi „Sumatera“ itu nanti, apalagi setelah Rom me dari KVP sendiri tidak dapat se kongan dari fraksijnja buat mentor perdirnja.

MEMPERTASUKAN PERAJAAN Memperingati Isra'-mi'radj Nabi Muhammad s.a.w.

Diperoleh kabar, bahwa bertempat di Mesjid Raya Pematang Siantar, dengan dihadiri oleh sekalian Organisasi Islam, seperti Muhammadiyah, Al Dj. Washlijah, Ithidiah, dan se kalian golongan2 kaum Muallimin penduduk kota Pematang Siantar, pada 15 Mei jang baru ini telah mengadakan suatu perajajaan jang besar memperingati Isra' dan Mi'radj Nabi Muhammad s.a.w, dimana sekalian organisasi Islam dan golongan2 „menjatakan“ ushanja.

Setelah masing2 menjatakan pendapatnja, sidang menjatujui, dan akan diadakan pada tanggal 25 Mei 49 disalah suatu gedung blokop di kota itu. Sebagai Pengurusan di angkat Tuan2 Djapangkot, Maurice Oemar selaku Ketua I, II — Bahrum Djamil, Almuddin Lbs S. Usaha I, II, A. Razak Bendahara dan dibantu oleh kalangan2 jang terkemuka.

Persetudjuan Djakarta dim perdebatan

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 3)

ki oleh pembatjara de Groot jang menghendaki suatu daad (tindakan) dari pemerintah.

Persetudjuan ini adalah tindakan dari pemerintah, demikian Goedhart, oleh sebab itu fraksi sosialis menudjandj sepenuhnja persetudjuan di Djakarta.

Djabat2 tinggi di Batavia djanganlah dipegang oleh orang2 jg merintang beledi pemerintah Belanda untuk melaksanakan persetudjuan dan memelihara pengertian baik dengan Republik. Pemberangusan „Was pada“ satu bulan, jg kesalahannya hanya karena memuat berita Associated Press dan larangan memuat gambar pemimpin Republik adalah salah satu tjontoh akan tindakan kurang sehat dari kalangan ambte naar jang berkuasa di Indonesia jang akibatnja menipiskan kepertjajaan dari bangsa Indonesia terhadap maksud kita, demikian Goedhart.

Pidato Gerbrandy di waktu djauh menjimpang dari kawanja seperti Schouten. Hanja Gerbrandy merasa perlu untuk mengingatkan kembali bahwa muntujnja Republik tidak sah dan Soekarno—Hatta bekas kolaborator Djepang. Sehabis pidato Gortzak dari Partai Komunis Belanda, jang memperkuat mosi de Groot dan keterangan tambahan van der Goes van Naters dari Partij v.d. Arbeid sidang di tutup ketika djaram menundjukkan tanda waktu hampir setengah tiga pagi.

Hari Rebo setengah dua belas siang pemerintah memberikan djawabannya dan kemudian diadukan repliek termija kedua.

Kalangan parlementer menjatakan „dezaak is zoo goed als beklonken voor de regeringspartij“ (sudah djalah baik partai pemerintah). Ketjuali pemungutan suara terhadap mosi Partai Komunis Belanda jang pasti dengan suara terbanyak ditolak diduga tidak akan dilakukan pemungutan suara tentang keterangan pemerintah atau dengan lain kata Madjelis Rendah akan memberikan peres tudjuannya terhadap persetudjuan Roem—van Royen. Kalangan jang menentang me njatakan bahwa mula2 Prof. Rom me bermaksud mau menjorpedir peres tudjuan itu dengan tjara bu ka pasannya jang terkenal akan tetapi tampaknya ushanja tidak dapat sokongan besar dari fraksija hingga kemudian ia terpaksa memberikan peres tudjuannya se tjara gereserveerd (ditjapkan).

Lebih djauh ANP pagi ini ka barkan dari Den Haag sbb:

Rabu pagi Maarseveen mendjawa b pertanyaan2 dan menarik ke simpulan bahwa parlemen setjara hati2 mengeluarkan fikirannya. Ada alasan untuk berhati2 demikian menteri Maarseveen. Dalam masa sukar dalam sedjarah bang sa harus ada persatuan. Ia menjatakan pengharapan bahwa Welter dan Schouten akan menjokong pemerintah. Maarseveen menundjukkan bahwa tidak selalu mungkin untuk minta pendirian parlemen. Pemerintah nasehat dari Van Royen dan Beel. Ia berpen dapat bahwa pengunduran pengakuan daerah2 didaerah Republik sesuai dengan fasal 5 dari beslit-BIO.

Menteri menjatakan kejakinan pemerintah bahwa hasil jang djapai sekarang tidak akan ada kalau bukan karena aksi militer. Ia mengatakan bahwa pada garis besarnya telah terdapat persetudjuan dan djika fikiran ini makin meresap pertempuran akan dapat dihentikan. Penerangan dari tentera dan marine tjukup, demikian Maarseveen dan mengata kan bahwa djenderal Spoor selal sibuk memperbaiki semangat tentera. Penjerahan kedaulatan tidak akan terdjadi kalau Uni Indonesia—Belanda tidak berdiri.

Tentang tindakan2 luar batas menteri mengatakan bahwa kesalahannya akan dihukum.

Sidang malam Rabu

Selasa malam Welter melandjutkan pidatonya mengatakan bahwa utjapan2 van Royen membikin pembentukan Uni tidak mungkin. Ia menegaskan bahwa Amerika tidak melihat Inggeris dan Perantjis tetapi Nederland dan menganggap keterangan pemerintah merugikan kepentingan Negara.

Tilanus dari CHU bertanya tentang pekerjaan komisi jang bekerdja di Djakarta sedjak minggu jl. Ia menjatakan dengan tegas bahwa pemerintah tetap bertanggung djawab. Ia bertanya apakah Beel setuju bahwa pemerintah Belanda sedia memper timbangkan pengembalian Republik ke Jogja. Pembatjara ingin melihat bahwa persetudjuan Renville mendapat dasarnya pada undang2 dasar sehingga van Royen tidak melampui kekuasaan njanya.

Pemimpin AR, J. Schouten menerangkan sesudah ini bahwa telah diambil langkah lebih djauh daripada diminta oleh Dewan Keamanan. Ia mengatakan bahwa ia memunjaja keberatan jang sungguh2 terhadap beberapa fasal dari persetudjuan itu dan berapapun keberatan jang tak bisa dilampui terhadap beberapa fasal. Apa jang diketahui tentang perhubungan Republik dan Sultan Jogja?

Ia selandjutnja bertanya bahwa harus diingat kemungkinan akan timbulnja pertempuran dan pertumpahan darah jang akan menjusul. Pembatjara berpendirian bahwa Nederland tadinja harus memadjukan sjarat2 bahwa ia akan tetap bertanggung djawa b atas terpeliharanja keamanan didaerah Jogja.

Pembatjara mengatakan bahwa pemerintah mengakui bahwa ia merobah dasar haluannja, dan bertanya mengapa tidak diminta pertimbangan parlemen.

De Groot dari Partai Komunis menegaskan bahwa gagalnja aksi militer berarti gagalnja haluan politik pemerintah dalam soal Indonesia. Ia mengatakan bahwa penarikan tentera Belanda harus dituntut dan menerangkan bahwa dengan keterangan van Royen belum ada kemadjuan satu langkahpun. Ia achirnja memadjukan mosi dalam mana diminta pengakuan tegas terhadap Republik sebagai negara merdeka, penarikan tentera Belanda, pamsukan kemerdekaan partai2 politik dan serikat2 sekerdja.

Goedhart dari PvdA mengandjurkan pengembalian pasukan2 Belanda jang djepertjepat, tapi menganggap pelaksanaan peres tudjuan politik jang tjepat lebih penting. Harus diambil tindakan terhadap tindakan2 luar batas dari tentera Belanda.

Gerbrandy dari AR memunjaja keberatan2 jang besar terhadap keterangan pemerintah jg dianggapnja tidak djudjur. Pembatjara tidak mendjumpai perkataan mengapa terpaksa diambil djalan lain. Hendak dibjarkan seolah olah Hatta—Soekarno bisa diper tjajai.

Sesudah Van der Goes van Naters membitjarakan beberapa soal tanegara, Gortzak dari Partai Komunis memadjukan mosi dalam mana diminta supaya diadakan penjelidikan terhadap kekejaman2 jang dilakukan militer Belanda.

Sidang Rabu siang

Dalam perdebatan Rabu siang Romme berkata bahwa beslit BIO adalah hukum jang berlaku dan pertjaja bahwa pemerintah akan bertindak menurut itu.

Schouten mengatakan bahwa menteri tidak berusaha untuk mendapat kepertjajaan opposisi, dan djika ia hendak berlaku demikian maka ia harus memberi keterangan lebih dalam. Ia mengatikan bahwa fraksijnja tidak dapat mengikuti kebidjaksanaan kabini dan tidak dapat menjokong pemerintah.

Goedhart mengumumkan maksud tentang penjelidikan tindakan2 luar batas. Menteri mendjawa b bahwa Republik mendapat status seperti negara2 bagian lain. Alasan komunis kedua ditolak.

CHIANG DI SHANGHAI

Menurut koresponden „Christian Science Monitor“ dari Hongkong Chiang Kai Shek sekarang berada di Shanghai setjara rabela dan menjajap pertahanan kota walaupun dari berbagai pihak didesak supaya kota itu dimaklumkan sebagai kota terbuka.

Kata AFP, djuru bitjara pemerintah Tiongkok menerangkan; bahwa presiden sementara Li Tsung Yen tidak menderita sakit kerongkongan tetapi penjakit malaria dan sekarang akan lekas sembuh.

TIGA OPSIR TIONGHOA PADA KPBB

dipanggil pulang ke Tiongkok AFP Djakarta mewartakan, tiga opsir Tionghoa jang diperbantukan sebagai penindjau pada KPBB telah dipanggil pulang oleh pemerintah nasional Tiongkok dan harus segera berangkat ke Kanton.

Konsul djenderal Tiongkok di Djakarta menerangkan kepada AFP bahwa panggilan ini tidak berhubungan dengan keadaan militer di Tiongkok.

Belum diketahui apakah ketiga opsir itu akan diganti jang lain.

RESEPSI PERPISAHAN DENGAN MANI

Pers attache India, Mani di hotel Des Indes mendjau anggota delegasi Republik dan Belanda, wakil KPBB, pers dan penerangan berhubung dengan keberangkatan Mani ke India tidak lama lagi.

Penggantinja ialah tuan Sen Gupta, malam itu hadir djuga, demikian Aneta Djakarta.

SEBELAH TIMUR TJIKAMPEK TIDAK AMAN

Dari Semarang Aneta wartawan, berhubung dengan teranggujnja hujung kerta apl sebelah timur Tjikampek maka mulai hari ini diadakan hubungan otobus antara Tjirebon — Bandung jang akan bersambung dengan kereta api dari dan ke Semarang. Otobus ini akan dikawal militer.

SANDIWARA „GANESHA“ MENGADAKAN PERTUNDJUKAN

Rebo malam pertumpulan sandiwar „Ganesha“ telah memperkenalkan diri digedung kemudi Djakarta, demikian Aneta.

PERAJAAN MIRADJ NABI

P.B. Al Ithidiah dan Perpal serta tjabangnja di Petisah akan meraja kan hari Mi'radj Nabi Muhammad s.a.w, Perajaan ini akan dilangsungkan pada hari Rabu pagi tanggal 25 Mei 1949 dan bertempat dikantor P.B. Al Ithidiah Dj. Dellma.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeteran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Slam	1 kilo	f 1,75
Beras Indonesia	1 kilo	1,45
Beras Ranggun	1 kilo	1,45
Beras pulur	1 kilo	2,—
Minjak makan	1 btl	1,—
Katjang lido	1 kilo	1,80
Djagung giling	1 kilo	0,45

Keadaan pasaran terus hangat, sebab hari sudah liwat pertengahan bulan. Pembagian tjatu sudah habis. Pasaran sudah mulai ramai.

Harga mas.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 26,—

Nilai wang.

\$1.- Stralts (wang kertas ketjil) = f	4,60
\$1.- Stralts (wang kertas besar) =	4,70
Ringgit USA	= 800,—
Rupiah USA	= 410,—
Tengahen USA	= 190,—
Talenan USA	= 95,—

PASAR SINGAPURA

Singapura, 18-5.

Tjatanen harga karet dibawah ini dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggeris:

RSS no. 1, ditempat penjual etjeteran nominal, pembeli 35%, karet f.o.b. karungan Juni no. 1, 35%, no. 2, 33%, no. 3, 31%.

Pembeli meminta ¼ sen lebih banjak buat RSS etjeteran dan ½ buat lain2nja.

Harga2 hasil bumi dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:

Gula Djawa putih no. 1, 44%, Filipina 28, Formosa 36%. Kopi Bali no. 1, 165, no. 2, 160, Surabaja no. 1, 95, no. 2, 90, Palembang AP no. 1, 88, no. 2, 84. Meritja Muntok putih 353, Serawak 352, Lampong hitam 237.

Kopra kering 28½, setjara borongan 28.

Minjak kelapa .tempatan f.o.b. 53.

Pentjetak: „Pertjatakan Indonesia“ Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak